

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

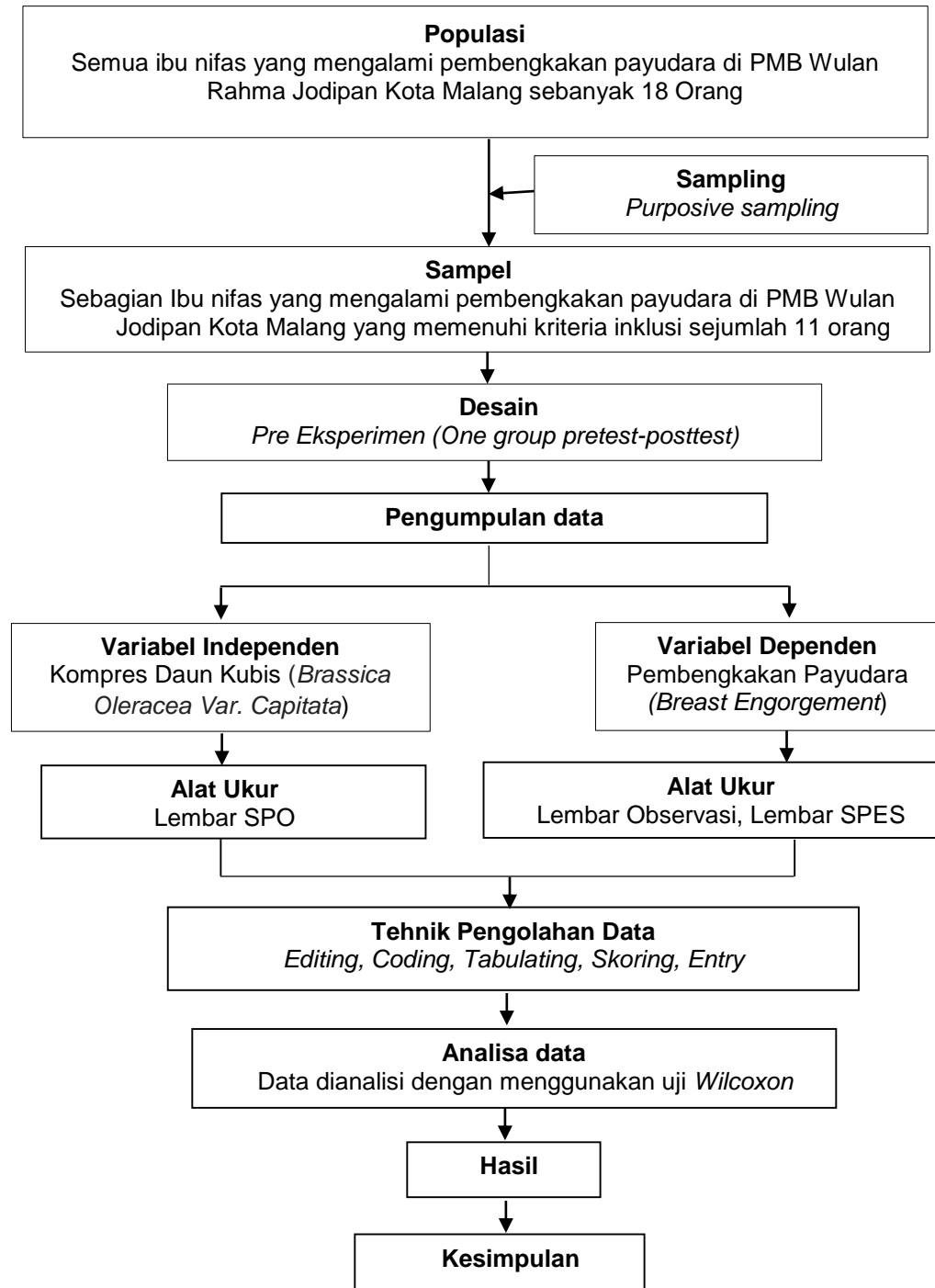
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre Eksperimen*. Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan *one group pretest-posttest*.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompres daun kubis (*Brassica Oleracea Var. Capitata*) terhadap pembengkakan payudara (*Breast Engorgement*) pada ibu nifas hari ke 3-6 di PMB Wulan Rahma Jodipan Kota Malang.

### 3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea Var. Capitata*) Terhadap Pembengkakan Payudara (*Breast Engorgement*) Pada Ibu Nifas Hari Ke 3-6**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di PMB Wulan Rahma Jodipan Kota Malang yang dilakukan pada 12 April 2021 – 12 Mei 2021 sebanyak 18 responden.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara di PMB Wulan Rahma Jodipan Kota Malang yang dilaksanakan pada bulan 12 April 2021 – 12 Mei 2021 sebanyak 11 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

#### **3.4.3 Sampling**

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian Ibu Nifas di PMB Wulan Rahma yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 11 orang. Kriteria responden penelitian meliputi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas hari ke 3 sampai hari ke 6 yang mengalami pembengkakan payudara
- 2) Tidak alergi dengan sulfa yang terkandung dalam daun kubis
- 3) Ibu nifas dengan bayi hidup dan dalam proses menyusui
- 4) Ibu nifas dengan pembengkakan payudara score 4 dan 5
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi berjumlah 6 responden karena berbagai sebab :

- 1) Ibu nifas dengan pembengkakan payudara score 3 dan 6
- 2) Ibu yang tidak mau menjadi responden

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Independen

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea Var. Capitata*).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembengkakan Payudara (*Breast Engorgement*).

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea Var. Capitata*) Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Nifas di PMB Wulan Kota Malang.**

| No. | Variabel   | Definisi Operasional  | parameter  | Kategori                     | Skala | Instrumen  |
|-----|--|---|------------|------------------------------|-------|------------|
| 1.  | <b>Variabel Independen:</b><br>Kompres Daun Kubis ( <i>Brassica Oleracea Var. Capitata</i> ) | Pengompresan daun kubis utuh yang di dinginkan dalam freezer sekitar 20 menit kemudian dipasang pada kedua payudara yang mengalami pembengkakan dengan cara dimasukkan ke dalam bra 15-20 menit. Intervensi ini dilakukan 2 kali sehari | Lembar SPO | diberikan Kompres Daun Kubis | -     | Lembar SPO |

|    |  |   |   |   |       |                         |
|----|--|---|---|---|-------|-------------------------|
|    |  | dalam 3 hari berturut-turut   |   |   |       |                         |
| 2. | <b>Variabel</b><br><b>Dependen:</b><br>Pembengkakan Payudara ( <i>Breast Engorgement</i> ) | Kejadian pembendungan kelenjar air susu akibat ASI terkumpul pada payudara yang ditandai dengan payudara terasa penuh dan panas, terasa nyeri, merah tegang dan keras serta dalam pengukuran pembengkakan menggunakan <i>six-point engorgement scale</i> (SPES) | Observasi (Pengamatan langsung secara inspeksi dan palpasi) menggunakan checklist yang berisi <i>six-point engorgement scale</i> (SPES) | SPES :<br>score 1 s/d 6<br><br>Halus, tidak ada perubahan pada payudara diberikan score : 1<br>Sedikit perubahan pada payudara diberikan score : 2<br>Keras/tegang dan payudara tidak sakit diberikan score : 3<br>Payudara terasa tegang/keras dan mulai terasa nyeri diberikan score : 4<br>Payudara terasa tegang/keras dan terasa sakit diberikan score : 5 | Rasio | Lembar Observasi (SPES) |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | Payudara<br>terasa<br>sangat<br>tegang/keras<br>dan<br>terasa<br>sangat<br>sakit<br>diberikan<br>score : 6 |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

### **3.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.5.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 12 April 2021 – 12 Mei 2021.

#### **3.5.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di PMB Wulan Rahma Jodipan Kota Malang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Proses Pengumpulan Data**

Sebelum pengumpulan data, peneliti mengajukan judul yang akan diteliti kepada koordinator skripsi. Setelah judul disetujui oleh koordinator skripsi, peneliti mengajukan kepada pembimbing 1 dan 2. Kemudian peneliti meminta surat study pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi kemahasiswaan kampus Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang kemudian diserahkan kepada Bidan.

##### **b. Pencarian Data**

Setelah mendapat izin dari dosen kemudian melakukan studi pendahuluan. Pada saat studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan bidan terkait dengan fenomena atau angka kejadian pembengkakan payudara di PMB dan

memulai penelitian sesuai judul yang diajukan. Lalu peneliti menentukan responden sesuai kriteria yang ditentukan. Setelah responden ditentukan, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian (*informed consent*) serta meminta ketersediaannya menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan responden. Kemudian peneliti menyampaikan lembar prosedur penelitian kepada responden.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang diantaranya terdiri nifas hari berapa dan terdapat skala pengukuran pembengkakan payudara. Peneliti melakukan wawancara identitas responden untuk pengisian kuesioner selama kurang lebih 15 menit.

#### c. Penatalaksanaan

Setelah itu, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung pembengkakan payudara secara inspeksi dan palpasi untuk menentukan skala pembengkakan payudara *Six-Point Engorgement*. Kemudian dilakukanlah pengompresan daun kubis pada ibu nifas hari ke 3 – 6, yang sebelumnya di cek dulu apakah responden alergi atau tidak dengan cara meletakkan potongan daun kubis di lipatan lengan. Jika tidak alergi, intervensi dilakukan selama 15 – 20 menit sehari 2 kali selama 3 hari berturut – turut. Lalu, dilakukan observasi kembali setelah diberikan intervensi. Setelah seluruh kuesioner responden diisi dan sudah dilakukan observasi, hasilnya didokumentasikan atau direkap di master sheet sesuai dengan kode yang sudah dibuat.

### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini proses pengambilan dan

pengumpulan data diperoleh dengan lembar kuisinoner dan lembar observasi. Dalam kuesioner menyediakan 9 hal yang harus diisi oleh peneliti dengan mewawancarai responden dan terdapat skala pengukuran pembengkakan payudara yang diisi oleh peneliti setelah melakukan pengamatan langsung secara inspeksi dan palpasi. Sedangkan lembar observasi berisi gambaran payudara setelah dilakukan intervensi mulai hari ke 1 sampai hari ke 3.

### 3.6.3 Analisis Data

Analisa data meliputi :

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$N$  : Nilai

$X$  : Kriteria tertentu

$Y$  : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

76-99 % : hampir seluruhnya

51-75 % : sebagian besar

50 % : setengahnya

26-49 % : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun



#### b. Analisa Bivariat

Setelah data terkumpul kemudian di uji statistik menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS IBM Statistic Versi 22* dengan uji statistik *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon signed-rank* adalah sebuah tes hipotesis non-parametrik statistik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan atau pengukuran ulang pada sampel tunggal untuk menilai apakah populasi mereka berarti berbeda (yakni merupakan uji perbedaan pasangan).

### 3.6.4 Teknik Pegolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah hasil wawancara, angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting terlebih dahulu atau upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean.

##### 1) *Coding* Responden

- |                   |                     |
|-------------------|---------------------|
| a) Responden no 1 | diberikan kode : R1 |
| b) Responden no 2 | diberikan kode : R2 |
| c) Responden no 3 | diberikan kode : R3 |
| d) Setersusnya    |                     |

2) *Coding* Usia

- |                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| a) Usia <20 tahun     | diberikan kode : U1 |
| b) Usia 21 – 35 tahun | diberikan kode : U2 |
| c) Usia >35 tahun     | diberikan kode : U3 |

3) *Coding* Pendidikan

- |                         |                     |
|-------------------------|---------------------|
| a) Tidak pernah sekolah | diberikan kode : P1 |
| b) SD                   | diberikan kode : P2 |
| c) SMP                  | diberikan kode : P3 |
| d) SMA                  | diberikan kode : P4 |
| e) Perguruan tinggi     | diberikan kode : P5 |

4) *Coding* Pekerjaan

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| a) Ibu rumah tangga | diberikan kode : K1 |
| b) Swasta           | diberikan kode : K2 |
| c) Wiraswasta       | diberikan kode : K3 |

5) *Coding* faktor penyebab pembengkakan payudara

- |   |                     |
|---|---------------------|
| a) Posisi menyusui yang tidak benar             |                     |
| Puting dan areola tidak masuk semua ke mulut    | diberikan kode : M1 |
| Menyusui hanya payudara sebelah saja            | diberikan kode : M2 |
| b) Bentuk puting susu                           |                     |
| Menonjol  | diberikan kode : D1 |
| Datar   | diberikan kode : D2 |
| Terbenam  | diberikan kode : D3 |
| c) Kurang seringnya ASI dikeluarkan             |                     |
| Menyusui setiap 2 jam atau ketika bayi menangis | diberikan kode : L1 |
| Menyusui lebih dari 2 jam                       | diberikan kode : L2 |

6) *Coding* pembengkakan payudara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi

- |   |                    |
|---|--------------------|
| a) Halus, tidak ada perubahan pada payudara | diberikan kode : 1 |
|---|--------------------|

- |   |                    |
|---|--------------------|
| b) Sedikit perubahan pada payudara                | diberikan kode : 2 |
| c) Keras / tegang dan payudara tidak sakit        | diberikan kode : 3 |
| d) Payudara terasa tegang dan mulai terasa nyeri  | diberikan kode : 4 |
| e) Payudara terasa tegang keras dan terasa sakit  | diberikan kode : 5 |
| f) Payudara terasa sangat tegang dan sangat sakit | diberikan kode : 6 |

**c. *Tabulating***

*Tabulating* adalah data yang diperoleh dari masing-masing variabel direkapitulasi dengan diteliti kembali kemudian data tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

**d. *Entry***

*Entry* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode yang dimasukkan kedalam program.

**e. *Cleaning***

*Cleaning* adalah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2013).

**3.7 Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah proposal mendapat surat pengantar. persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari istitusi pendidikan untuk diserahkan kepada bidan desa genengan sebagai tempat penelitian.

Langkah- Langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut :

**a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. *Informed consent* tidak bersifat mengikat dan tidak boleh dengan paksaan (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *informed consent*.

**b. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

*Anonymity* atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini nama responden disamarkan.

**c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan data responden.